

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 02 Metro Selatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis karangan eksposisi, dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam menulis karangan eksposisi. Terbukti hasil rekapitulasi rata-rata aktivitas siswa dari siklus I sebesar (65,10%) dengan kriteria keberhasilan “Cukup”, siklus II sebesar (75,53%) kriteria keberhasilan “Baik”, dan siklus III sebesar (93,75%) dengan kriteria keberhasilan “Sangat Baik”. Dengan demikian, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (10,43%), dan peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar (18,22%).

5.1.2 Penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi siswa. Hal ini terbukti dari hasil rekapitulasi pada siklus I nilai rata-rata keterampilan siswa menulis karangan eksposisi sebesar (64,56) pada siklus II menunjukkan nilai sebesar (71,56), dan pada siklus III menunjukkan nilai sebesar (80,13). Dengan demikian, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (7) angka dan peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar (8,57) angka.

5.1.3 Berdasarkan hasil rekapitulasi perolehan nilai pada tiap aspek dalam menulis karangan eksposisi, terdapat 7 aspek yang dinilai dengan target ketuntasan 70. Pada siklus I baru terdapat 1 aspek yang telah mencapai target ketuntasan yaitu aspek kesesuaian topik. Pada siklus II terdapat 4 aspek yang telah mencapai target ketuntasan yaitu kesesuaian dengan topik, diksi, kerapian tulisan, dan pemaparan topik. Sedangkan pada siklus III semua aspek telah mencapai target ketuntasan yaitu aspek kesesuaian dengan topik, diksi, ejaan dan tanda baca, kerapian tulisan, koherensi, pengembangan gagasan, dan pemaparan topik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, berikut ini disampaikan saran yang diberikan kepada:

5.2.1 Siswa, untuk senantiasa membudayakan belajar membaca dan menulis, guna memperkaya ilmu pengetahuan dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

5.2.2 Guru, diharapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menerapkan pendekatan kontekstual pada pokok bahasan mengarang eksposisi, sehingga diharapkan memperoleh hasil yang baik dari pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran, siswa dilibatkan secara langsung dan aktif, memberikan pengalaman belajar pada siswa, serta

mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran lebih bermakna.

- 5.2.3 Kepala Sekolah, hendaknya memfasilitasi kebutuhan guru dalam pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih baik dan memberikan arahan bahwa banyak model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis siswa, salah satunya melalui pendekatan kontekstual.